

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Ong Didik Cahyo Kartiko	1301409012
Desta Rizky Budiarti	1301409047
Ardhiyan Awwaluddin	1301409048
Sri Lestari	1301409063
Safynatul Fawziyyah	2101409040
Rina Raras Trisnaningsih	2101409059
Ameliana Nur Pushidasari	2302408018
Ratri Dewi Selasih	2302408049
Nikita Amalia	2302409036
Syaifudin	2401409063
Moch.Galih Pratama	3401409005
Yuni Zaharani	3401409063
Wahyu Nugroho Setiawan	4101409007
Yan Amal Abdilah	4101409057
Aris Setiawan	4201409054
Emye Tegar Handhita	4201409070
Mohammad Ahyar L.	4301409045
Evi Agustiani Rahayu	4301409077
Dadang Permana	6101409041
Ripto Wahyu Widodo	6101409088
Daniel Aditya Utama	7101409064
Eka Sartika	7101409099

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing, Kepala SMA Negeri 1 Semarang,

Drs. Tri Narharsono, M.Pd. **Drs. Bambang Nianto Mulvo, M.Ed.**
NIP. 196004291986011001 NIP. 196104291986031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan anugerah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 1 Semarang ini dapat kami selesaikan dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan yang berarti.

Adapun laporan ini telah menjadi bukti bahwa telah terlaksanakannya observasi dan orientasi pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini juga tak lepas dari campur tangan berbagai pihak. Ucapan terima kasih ini, penyusun haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 1 Semarang.
4. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA Negeri 1 Semarang.
5. Drs. M. Adib Yuniarto, M.Pd., selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Semarang.
6. Seluruh dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
7. Seluruh guru pamong PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
8. Staf Pengajar dan Karyawan di SMA Negeri 1 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
10. Berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 1 Semarang.

Penyusun menyadari akan keterbatasan yang dimiliki sehingga laporan PPL I ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Semarang, 11 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II HASIL PENGAMATAN.....	5
A. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Semarang.....	5
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	7
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	9
D. Fasilitas Sekolah.....	10
E. Penggunaan Sekolah.....	11
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	12
G. Interaksi Sosial.....	14
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	16
I. Kode Etik Guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah...	17
J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	18
K. Prestasi yang Pernah Diraih.....	21
BAB III PENUTUP.....	25
A. Simpulan.....	25
B. Saran.....	25
LAMPIRAN.....	26
REFLEKSI DIRI.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format penilaian PPL 1
2. Rekapitulasi penilaian PPL 1
3. Refleksi diri mahasiswa PPL
4. Struktur organisasi mahasiswa PPL 1
5. Daftar mahasiswa peserta PPL di SMA Negeri 1 Semarang
6. Daftar guru pamong
7. Denah lokasi SMA Negeri 1 Semarang
8. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Semarang
9. Struktur organisasi wakil manajemen mutu sekolah
10. Deskripsi kerja perangkat sekolah di SMA Negeri 1 Semarang
11. Susunan pengurus komite sekolah di SMA Negeri 1 Semarang
12. Rincian tugas pengurus komite sekolah
13. Struktur organisasi pengurus OSIS
14. Daftar wali kelas
15. Daftar guru di SMA Negeri 1 Semarang
16. Daftar staf TU dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Semarang
17. Penugasan guru pembina dan jadwal dalam ekstrakurikuler
18. Jadwal KBM selama bulan puasa
19. Tata tertib siswa
20. Data siswa
21. Daftar presensi mahasiswa PPL
22. Dokumentasi kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar sangatlah memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak dapat diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk dapat mempersiapkan diri dan mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah sebagai ladang pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam mempersiapkan tenaga-tenaga profesional yang siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah mempersiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru, tutor atau tenaga pengajar, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang melalui Peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat-tempat latihan lainnya.

Adapun kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Seluruh

kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sebagai bekal pengetahuan dan wawasan profesional yang cukup bagi para mahasiswa praktikan, PPL dilaksanakan dalam dua tahapan, antara lain : PPL 1 dan PPL 2, dimana keduanya dilakukan secara simultan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini, metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di kelas, latihan mengajar serta dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

Adapun program PPL 1 ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Semarang, dengan tujuan memberikan gambaran awal bagi calon guru (para mahasiswa praktikan) dalam mengenal dunia pendidikan serta lingkungan yang baru di SMA Negeri 1 Semarang, melalui kegiatan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Kegiatan ini terdiri dari observasi dan orientasi mengenai kondisi dan keadaan sekolah secara umum, serta kegiatan observasi terhadap proses dan suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas, secara riil.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di Universitas Negeri Semarang.
2. Memberikan bekal wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa praktikan mengenai seluk-beluk administrasi sekolah, kondisi dan lingkungan di sekolah latihan, serta proses pembelajaran yang ada di dalam kelas.
3. Membentuk mahasiswa praktikan agar siap terjun menjadi seorang calon tenaga pendidik yang mudah berinteraksi dengan lingkungan baru, yang

sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

4. Memberi bekal dan pengalaman bagi praktikan agar praktikan dapat mengetahui proses kegiatan belajar mengajar, serta mampu mengenali kondisi dan situasi lingkungan baru sehingga mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah.
5. Membentuk mahasiswa praktikan yang profesional sehingga dapat bersaing dalam dunia pendidikan serta mampu meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Sebagai bekal pengetahuan dalam mengembangkan suasana dan proses pembelajaran di dalam kelas yang lebih baik.
 - b. Sebagai bekal pengetahuan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.
 - c. Sebagai bahan referensi dalam memecahkan setiap permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau tempat latihan.
 - d. Sebagai suatu kesempatan untuk dapat mengaplikasikan seluruh teori dan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah, untuk kemudian dipraktekan di sekolah atau tempat latihan secara optimal.
 - e. Sebagai suatu bekal wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa praktikan, untuk dapat lebih beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang baru.
2. Bagi Sekolah
 - a. Membantu membenahan kualitas pembelajaran yang ada.
 - b. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara optimal.

- c. Membantu mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan dalam penggunaan media ajar yang ada.
 - d. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)
- a. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pendidikan yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh masukan mengenai gambaran perkembangan pembelajaran yang terjadi di setiap satuan pendidikan.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan model pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di setiap instansi pendidikan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Semarang

SMA Negeri 1 Semarang berlokasi di Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang ini merupakan salah satu bangunan kuno bersejarah di kota Semarang. Di bangun antara tahun 1936 – 1938 dan diresmikan tahun 1939. Keberadaan SMA Negeri 1 Semarang tidak lepas dari Sejarah Kota Semarang. Bangunan ini merupakan pengembangan dari HBS V (Sekolah Zaman Belanda) yang telah didirikan sebelumnya Jalan Pemuda (SMA Negeri 3 Semarang) diresmikan oleh Gubernur Hindia Belanda Tjarda Van Starkenborg Stahoudi, yang ditandai dengan pesta kembang api yang meriah tahun 1939. Tahun 1942 bangunan ini dikuasai oleh tentara pendudukan Jepang dan digunakan sebagai pusat pendidikan militer. Hal ini berlangsung hingga Jepang takluk pada sekutu. Setelah Belanda mengambil alih gedung ini, fungsinya diubah menjadi rumah sakit. Tetapi kemudian pada tahun 1946, fungsi sebagai sekolah dikembalikan lagi. Baru pada tanggal 12 Desember 1949, setelah pemerintah Hindia Belanda menyerahkan kepada pemerintah Republik Indonesia, sekolah ini resmi sebagai sekolah menengah tingkat atas.

Moto SMA Negeri 1 Semarang :

“PRIMA DALAM PRESTASI, SANTUN DALAM PERILAKU”

(Excellent in Achievement and Polite in Behavior)

Visi SMA Negeri 1 Semarang :

“SEKOLAH SEBAGAI PUSAT KEUNGGULAN IMTAQ DAN IPTEK SERTA
MAMPU BERSAING DI ERA GLOBAL SELARAS DENGAN
KEPRIBADIAN NASIONAL”

*(Center of Excellence School in ESQ and SETS (Science, Environment,
Technology and Social) to Complete in Global Era with Nationalism Personality)*

Misi SMA Negeri 1 Semarang :

1. Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan akhlak mulia yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Melaksanakan pembelajaran, pelatihan, dan bimbingan secara efektif untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu bersaing di era global.
3. Melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kepribadian bangsa dan menanamkan semangat kebangsaan.
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia menuju profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing di era global.
5. Menyelenggarakan sistem administrasi sekolah berbasis ICT dan pelayanan prima.
6. Menerapkan manajemen partisipatif yang berstandar internasional dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stakeholder* sekolah.

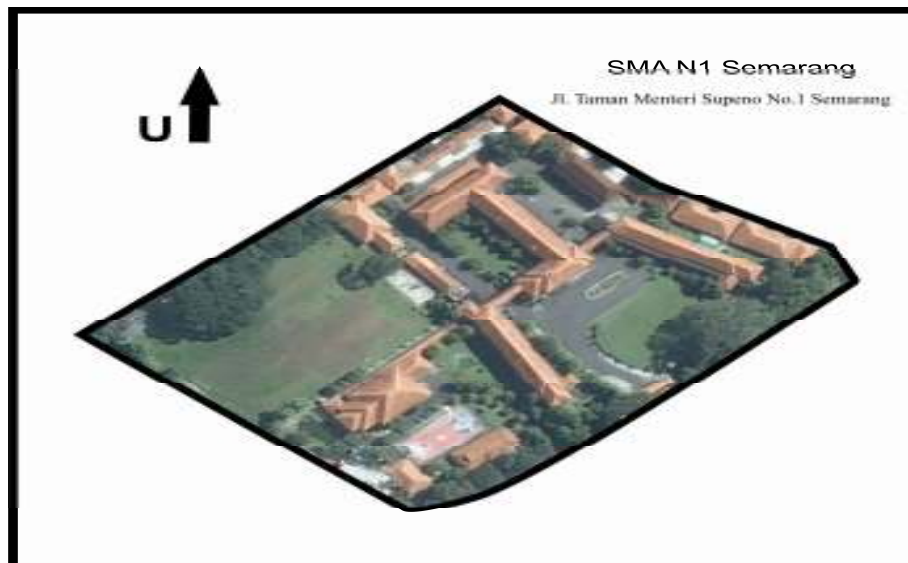
SMA Negeri 1 Semarang telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan antara lain dengan penambahan ruang – ruang kelas (tahun 1939) dan fasilitas lain. Adapun perkembangan-perkembangan yang dialami, antara lain :

1. Mulai dibangun 1937.
2. Mulai 1 Agustus 1939 – 1942 untuk HBS.
3. Tahun 1942 – 1945 untuk asrama sekolah pendidikan tentara Jepang.
4. Tahun 1945 untuk rumah sakit tentara Belanda.
5. Tahun 1946 – 1949 untuk HBS, AMS, VHO, MS.
6. Tahun 1949 / 1950 untuk SMA B dan SMA A (SMA Negeri 3).
7. Tahun 1956 / 1957 dipecah menjadi B.1 dan B.2.
8. Tahun 1960 / 1961 B.1 menjadi SMA Negeri 1 dan B.2 menjadi SMA Negeri 2.
9. Tahun 1969 / 1970 SMA Negeri I – II menjadi SMA Negeri 1 dengan 1 kepala sekolah.
10. Tahun 1977 / 1978 SMA I – II berubah menjadi SMA Negeri 1, SMA Negeri 2 dipindah di jalan Sendangguwo Baru.
11. Tahun 1978 – sekarang digunakan untuk SMA Negeri 1 Semarang, dan kini SMA Negeri 1 Semarang telah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

B. Keadaan Fisik Sekolah

Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Semarang memiliki ciri-ciri fisik dan kondisi sebagai berikut :

1. Luas Tanah : 35.943 m²
2. Luas Bangunan : 12.075 m²
3. Jumlah Bangunan : 6 gedung
4. Jumlah Ruang Kelas : 43 kelas
Kelas X : 15 kelas
Kelas XI : 14 Kelas
Kelas XII : 14 kelas
5. Ruang Laboratorium meliputi:
 - Laboratorium : 3 Lab. Biologi, Lab. Seni, Ruang Fitness.
 - Ruangan : Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tamu, Ruang Multi Media, Ruang OSIS, *Small Hall*, *Big Hall*, Ruang Conselor, Ruang TU.
 - Fasilitas : Tempat parkir, Perpustakaan, Ruang Ekstrakurikuler, Kantin, *Boarding*, *Green House*, Lapangan Sepak Bola, Lapangan Bola Basket, Lapangan Bola Voli, Toilet Guru, Siswa, dan Karyawan, Tempat ibadah / Keagamaan, Taman.
6. Lapangan Upacara



SMA Negeri 1 Semarang (tampak atas)

SMAN 1 merupakan bangunan setangkup tidak murni. Memiliki dua lantai, dan orientasi bangunan ke arah timur. Kompleks bangunan sekolah ini terdiri dari bangunan utama (sebagai kantor) dan bangunan sayap (sebagai ruang kelas). Terhadap bangunan utama, bangunan sayap yang membujur timur – barat, memiliki sudut yang berbeda, dimungkinkan karena respons yang direncanakan oleh arsiteknya terhadap sinar matahari. Sudut pada sayap selatan adalah 99,5 derajat dan sudut pada sayap utara adalah 111,5 derajat. Antara bangunan utama dan bangunan sayap, dihubungkan dengan beratap yang setipe dengan bangunan sayap.

Pondasi bangunan dari batu, sistem struktur dari bata, dan dinding dari bata yang dipleser dan dicat. Sebagian dinding bagian bawah bangunan diselesaikan dengan trisik dari teraso. Atap bangunan utama adalah limasan majemuk, sedangkan bangunan sayap dengan atap limasan bertingkat. Bahan penutup atap dari genteng.

Terdapat serambi pada sepanjang sisi depan bangunan sayap yang berfungsi juga sebagai selasar ruang kelas. Serambi lantai satu dinaungi oleh balkon lantai dua, dan disangga oleh deratan kolom bata dan dinding setengah tingginya yang terletak di atas tiang. Sedangkan serambi lantai 2 dinaungi oleh tap sosoran dari genteng, yang membentuk atap limasan bertingkat. Atap ini disangga oleh deretan tiang kayu. Teritisan cukup lebar sehingga timbul pembayangan pada selasar.

Pintu pada bangunan sayap berupa pintu berdaun ganda dengan panel kayu, terdapat di sepanjang selasar dan merupakan pintu ruang kelas. Pada dinding atas selasar lantai satu terdapat lubang angin berupa segi empat yang berderet dan membentuk *fasaade* bangunan yang khas. Jendela pada bangunan utama terdiri dari jendela berdaun ganda dan berpanel kaca. Di atas jendela terdapat atap datar. Dan di atas atap datar ini masih terdapat *bovenlicht*.

Nampak gaya *de Stijl* diterapkan pada bangunan sekolah ini, antara lain pada munculnya jendela yang terkotak-kotak pada sudut bangunan. Jendela ini berjajar tegak pada dinding samping bangunan utama.

Tapak yang dimiliki oleh kompleks bangunan ini seluas 40.250 meter persegi dengan perincian areal untuk bangunan 12.075 meter persegi dan ruang terbuka 28.175 meter persegi. Juga terdapat halaman depan berbentuk trapesium yang sangat luas dan hanya ditumbuhi rumput, sehingga menimbulkan kesan agung. Terlebih lagi dengan perletakan bangunan utama yang frontal terhadap pendatang. Elemen ruang luar seperti bak sampah, tiang lampu dan dasaran tiang bendera dirancang selaras dengan bangunan utama yaitu dengan trisik. Pada mulanya terdapat empat buah gerbang yang membatasi tapak, namun sekarang yang difungsikan hanya dua buah, yang terletak lebih ke depan.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah.
 - a. Letak Geografis
 - Sebelah utara : SMK Negeri 4 Semarang
 - Sebelah selatan : Lingkungan perkantoran
 - Sebelah barat : Pemukiman warga
 - Sebelah timur : Taman KB
 - b. Jarak antara sekolah dengan bangunan yang mengelilingi rata-rata kurang lebih 6 meter.
 - c. Di depan sekolah merupakan Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang, yang cukup ramai terutama pada jam-jam kerja dan pagi hari.
 - d. Di sekolah ini ditemukan banyak lapangan yang mengelilingi.
 - lapangan sepak bola
 - lapangan basket
 - lapangan voli
 - lapangan tennis
 - lapangan upacara
2. Kondisi Lingkungan Sekolah
 - a. Tingkat kebersihan sekolah ini dapat dikatakan sangat bersih.

- b. Petugas kebersihan terdiri atas beberapa orang dari karyawan kebersihan sekolah dan beberapa petugas kebersihan yang dikontrak dari pihak swasta yang mulai bekerja pukul 05.30 sampai dengan waktu sekolah berakhir.
- c. Tingkat kebisingan di sekolah ini, bisa dikategorikan kondusif walaupun letaknya di pinggir Jalan Taman Menteri Supeno, namun jalan tersebut tidak begitu ramai dan letak ruang kelas cukup jauh dari jalan raya sehingga kegiatan belajar mengajar siswa dan guru lebih kondusif.
- d. Sanitasi, di sekolah ini cukup baik karena terdapat saluran-saluran pembuangan yang tertata, tertutup, sehingga tidak menimbulkan bau. Saluran-saluran pembuangan dihubungkan ke sungai yang berada di sekitar lingkungan sekolah.
- e. Jalan penghubung dengan sekolah adalah jalan raya beraspal.
- f. Masyarakat di sekitarnya rata-rata bergerak di bidang perkantoran, sehingga lingkungannya bersih.

D. Fasilitas Sekolah

Sebagai Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional (R-SMA-SBI), SMA Negeri 1 memiliki beragam fasilitas sekolah yang mendukung operasional dan proses KBM sehari-hari, diantaranya :

1. Ruang Kepala Sekolah. Berfungsi sebagai ruang rapat, evaluasi, transit tamu besar. Fasilitas : sofa, meja, lemari es, faximile, telepon.
2. Ruang Wakil Kepala Sekolah/Ruang Tamu. Berfungsi sebagai ruang administrasi guru, penerimaan tamu. Fasilitas : komputer, TV, AC, kipas angin, struktur organisasi sekolah, profil sekolah, papan fungsi dan tugas pengelola sekolah, jadwal pelajaran, grafik perkembangan prestasi siswa, meja, kursi, lemari guru, lemari piala.
3. Ruang Bimbingan dan Konseling. Fasilitas : ruang konseling pribadi dan kelompok, meja kursi.
4. Ruang TU dan Administrasi Sekolah.

5. Ruang Aula terdiri dari Aula besar dan Aula kecil. Berfungsi sebagai kegiatan-kegiatan seperti seminar.
6. Perpustakaan. Fasilitas: buku, meja, kursi.
7. Ruang OSIS. Berfungsi sebagai pusat kegiatan siswa.
8. Ruang Keagamaan terdiri dari Islamic, Kristen, dan Katolik.
9. Kelas. Fasilitas: AC, proyektor, layar proyektor, *white board*, *black board*, meja kursi siswa dan guru.
10. Ruang Lab terdiri dari lab biologi (3 ruang), fisika, kimia, komputer, musik, seni, dan bahasa.
11. Green House.
12. Kolam Renang. Untuk saat ini sedang tidak digunakan karena tidak adanya alokasi dana untuk pengoperasian kolam renang.
13. Koperasi Sekolah.
14. Kantin Sekolah terdiri dari 6 *food court*. Menjual makanan siap saji dan makanan instan.
15. Klinik Sekolah. Fasilitas: obat.
16. *Boarding* (Asrama). Digunakan sebagai tempat tinggal peserta didik khusus yang disiapkan untuk mengikuti olimpiade-olimpiade.

E. Penggunaan Sekolah

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah (SMA Negeri 1 Semarang)

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh praktikan dapat diketahui bahwa di SMA Negeri 1 Semarang tidak digunakan oleh sekolah lain, melainkan hanya dipakai oleh warga sekolah SMA Negeri 1 Semarang sendiri. Selain digunakan untuk KBM yang dimulai dari jam 07.00-13.45, lokasi SMA Negeri 1 Semarang juga digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah KBM selesai.

2. Ada tidaknya pembagian jam KBM

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh praktikan dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang dilaksanakan secara serentak antara kelas X, XI dan XII dari pagi

sampai siang selama satu minggu. Tidak ada pembagian jam KBM antara kelas X, XI dan XII. Adapun jadwal pelajaran tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Senin - Kamis : 07.00 - 13.45 WIB
- b. Jumat : 07.00 - 11.00 WIB
- c. Sabtu : 07.00 - 13.00 WIB

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran :

No.	Nama Mata Pelajaran	Total Guru
1.	Agama	6
2.	PKN	3
3.	Bahasa Indonesia	8
4.	Bahasa Inggris	7
5.	Bahasa Jawa	2
6.	Bahasa Jepang	1
7.	Fisika	9
8.	Kimia	7
9.	Biologi	7
10.	Matematika	9
11.	Ekonomi	6
12.	Geografi	4
13.	Sejarah	3
14.	Sosiologi	4
15.	Penjaskes	3
16.	Seni Budaya	4
17.	Bimbingan Konseling	8
18.	Komputer	3

2. Jumlah siswa dan sebaran tiap kelas :

No.	Kelas	Kategori	Total Rombel	Keterangan
1.	X (Sepuluh)	Akselerasi	1	X.15

		Olimpiade	1	X.14
		Reguler	13	Lainnya
2.	XI (Sebelas) IPA	Akselerasi	1	XI IA 1
		Olimpiade	2	XI IA 2
		Unggulan	4	XI IA 3, 4,5,6
		Reguler	4	Lainnya
3.	XI (Sebelas) IPS	Olimpiade	1	XI IS 1
		Reguler	2	XI IS 2, 3
4.	XII (Dua Belas) IPA	Reguler	9	
5.	XII (Dua Belas) IPS	Reguler	3	
Total			51	
Jumlah Siswa			1323	

DAFTAR NAMA SISWA MUTASI TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No.	NIS	NAMA	KELAS	Masuk Bulan
1.	1123603	Rahardianti Kusuma Dewi	XI. IA 8	September
2.	1123604	Noorasani Syawali	XI IS 3	September
3.	1123605	Setya Tantra Nurbuana	XII.IA 5	September
4.	1123606	Imas T.	XI. IS 1	Juli
5.	1123607	Aditya S.	XII.IS 2	September
6.	1123608	Muhammad Ramadhan Z.M	X.2	Februari
7.	1123609	Wildhan Nur Abiyyu	X.2	Desember
8.	1123610	Jihan Nafisa	X.7	Januari
9.	1123611	Satrio Jati Prayogo Prahasto	X.13	Januari
10.	1123612	Kania Laksmi Pratiwi P.	XI.IA 9	Januari
11.	1123613	Adi Suserwanto	X.2	Maret
Total Siswa Mutasi				11
Total Siswa				1312

3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan :
Staf dan karyawan di SMA N 1 Semarang berjumlah 31 orang dengan jenjang pendidikan mulai dari SD sampai dengan S1. Dua belas orang sebagai staf tata usaha (TU), 4 orang diantaranya sebagai staf tetap, sedangkan sisanya sebanyak 27 orang sebagai staf tidak tetap.
4. Jenjang pendidikan terakhir kepeksek, guru dan tenaga kependidikan :
 - a. Kepala Sekolah : S2
 - b. Guru : terlampir
 - c. Karyawan : terlampir

G. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah-Guru

- Kepala sekolah dalam tugasnya berperan sebagai pemimpin dan pusat koordinasi dari tiap stakeholder sekolah. Hubungan kepala sekolah dengan guru mencakup hubungan kedinasan kemitraan (kolegial) dan kekeluargaan serta humanis.
- Kepala sekkolah bersikap terbuka terhadap semua masukan, saran, dan kritik.
- Membantu guru dalam mencari alternatif dan pemecahan masalah berhubungan dengan proses pembelajaran.
- Tidak menegur atau memarahi guru di depan guru-guru lain atau di depan siswa.
- Tidak berdebat dengan guru di hadapan siswa.

2. Guru-Guru

Hubungan guru dengan sesama guru dimaksudkan untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antar guru di sekolah sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis dalam mendukung program sekolah efektif.

- Saling menyapa apabila bertemu
- Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasa yang sopan dan santun.

- Mau menerima pendapat sesama guru dan saling membantu memecahkan masalah yang dihadapi.
- Saling bertukar informasi positif demi kemajuan di bidang pembelajaran dan program inovasi pembelajaran.
- Memberi pujian bila teman guru mendapat prestasi atau melakukan hal yang baik.
- Tidak menjelekkkan atau mengkritik guru atau pegawai sekolah di depan siswa.
- Tidak berdebat sengit dengan guru lain di depan siswa.
- Mengingatkan teman guru yang melakukan kesalahan.

3. Siswa-Siswa

Hubungan siswa dengan siswa dimaksudkan untuk menjalin hubungan kerja sama antar siswa di sekolah agar saling menghormati, menghargai, dan bekerja sama dalam berbagai hal. Dari hasil observasi yang dilakukan observer menemukan senioritas-junioritas yang terbentuk di dalam kalangan siswa, akan tetapi walaupun terdapat kelompok-kelompok yang dibentuk oleh siswa akan tetapi itu tidak membuat mereka terputus dalam komunikasi sehari-harinya.

4. Guru-Siswa

- Memberi contoh dalam penegakan disiplin dan tata tertib sekolah, misalnya: hadir tepat waktu di kelas dalam kegiatan pembelajaran dan berpenampilan rapi.
- Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status social, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
- Memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- Mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya.
- Guru dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- Tidak memermalukan siswa di depan siswa lain. Pendekatan terhadap siswa harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan terhadap siswa.

- Bersikap ramah terhadap semua siswa tanpa membedakan status social, ekonomi, dan keadaan fisik siswa
5. Guru dan Staf Tata Usaha
- Saling menghormati dan berlaku penuh sopan santun
 - Saling membantu dalam memperlancar tugas administrasi
 - Memberi masukan dan saran
6. Hubungan secara keseluruhan
- Semua individu yang terdapat di sekolah selalu berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan semua warga sekolah tanpa perbedaan agar tercipta suasana yang harmonis dan kekeluargaan serta humanis.

H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya (*tata tertib terlampir*)

Dalam rangka meningkatkan profesional, kepala sekolah perlu meningkatkan kembali pelaksanaan tata tertib guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Semarang sebagai berikut :

- 1) Guru dan karyawan wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum melaksanakan dan menandatangani daftar hadir.
- 2) Guru dan karyawan memakai pakaian/seragam sebagai berikut.
 - a. Senin-Selasa : PDH (hak)
 - b. Rabu-Kamis : PDH batik
 - c. Jum'at : PDH batik (semarangan)
 - d. Sabtu : PDH batik lengan panjang
 - e. Setiap tanggal 17 : Korpri
 - f. Untuk keperluan lain sesuai dengan ketentuan.
- 3) Guru dan karyawan yang berhalangan melaksanakan tugas wajib memberitahu (secara tertulis) kepada kepala sekolah dengan ketentuan :
 - a. Melampirkan tugas untuk para siswa (bagi guru),
 - b. Menjelaskan tugas yang seharusnya dikerjakan pada hari itu (bagi karyawan).
- 4) Selama melaksanakan KBM, guru tidak dibenarkan meninggalkan ruang (teori/praktik) tanpa alasan yang mendesak.

- 5) Guru dan karyawan wajib mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah baik kegiatan rutin (upacara, SKJ, jumat bersih) maupun kegiatan insidental (rapat/pertemuan tertentu).
- 6) Guru piket wajib menciptakan suasana yang kondusif untuk pelaksanaan KBM pada hari itu dengan :
 - a. menangani siswa yang ijin meninggalkan pelajaran/siswa yang memerlukan bantuan,
 - b. membantu pelaksanaan tugas KBM guru yang berhalangan hadir,
 - c. mengisi buku piket,
 - d. mengantisipasi kerawanan siswa.

Adapun rincian pelaksanaan tata tertib di SMA Negeri 1 Semarang, antara lain :

- a. Bagi kepala sekolah, guru, staf TU, dan tenaga kependidikan

Berdasarkan tata tertib dan kode etik yang diberlakukan untuk kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan yang ada, SMA N 1 Semarang secara pelaksanaannya tergolong tertib dan sesuai aturan. Hampir tidak ada yang melanggar aturan yang sudah berlaku, mulai dari kehadiran, seragam, dan kewajiban serta tugasnya masing-masing. Hanya ada sedikit pelanggaran yaitu guru yang sering kali lupa mengisi daftar hadir terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

- b. Bagi siswa

Pelaksanaan tata tertib bagi siswa di SMA N 1 Semarang dapat dikategorikan cukup tertib. Tidak ada pelanggaran yang berarti atau pelanggaran berat yang dilakukan siswa. Pelanggaran yang terjadi hanya seputar terlambat masuk sekolah, salah dalam penggunaan seragam dan penggunaan alat elektronik selama pembelajaran di kelas berlangsung. Tidak ada pelanggaran berat yang terjadi sehingga sanksi-sanksi yang diberikan pun hanya berupa sanksi yang berkategori ringan.

I. Kode Etik Guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah

Berdasarkan Permendiknas RI no. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Semarang, baik secara perorangan maupun kelompok, dilarang untuk:

1. Menjual buku pelajaran, seragam/bahan pakaian sekolah dan/perangkat sekolah lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik,
 2. Memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik,
 3. Memungut biaya dari peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertentangan dengan peraturan dan undang-undang,
 4. Melakukan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang menciderai integritas hasil ujian sekolah/ madrasah dan ujian nasional
- Guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Semarang berkewajiban menjaga hubungan sesama warga dilingkungan sekolah dan hubungan antara warga sekolah dengan masyarakat.

J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah :

Kepala Sekolah : Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.

Wakil Kepala Sekolah :

a. Wakil Manajemen Mutu (*Manager Representative*) :

Drs. M. Adib Yuniarto, M.Pd.

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik :

Drs. Moch Adib Yuniarto, M.Pd.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. :

Rusmiyanto, M.Pd.

d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat:

Dra. Kun Marlina Lubis, M.Pd.

e. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana :

Drs. Dargito

Koordinator Tata Usaha : H. Tumadi, S.E.

Guru Pembimbing : BK

Siswa : -

2. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler
Struktur Organisasi Kesiswaan (OSIS) : (*terlampir*)

3. Alat Bantu PBM :

- a. Bahasa Indonesia dan Inggris : Audio Visual, LCD, Monitor
- b. Seni Musik : Alat-alat band
- c. Seni Tari : Seperangkat alat musik
- d. Kimia, Biologi, Fisika : Laboratorium
- e. Multimedia : Komputer

4. Kalender Akademik :

- a. Kalender akademik (*terlampir*)
- b. Jadwal Pelajaran (*terlampir*)
- c. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler : 27 ekstrakurikuler. (*terlampir*)

5. Komite Sekolah dan Peranannya :

Komite sekolah adalah badan yang mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Komite Sekolah bertujuan untuk :

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat di lingkungan sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan untuk kepentingan SMA Negeri 1 Kota Semarang.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Semarang.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di SMA Negeri 1 Kota Semarang.

Komite Sekolah berfungsi :

- a. Mendorong tumbuh kembangnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di SMA Negeri 1 Kota Semarang.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi), pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di SMA Negeri 1 Kota Semarang.

- c. Menampung dan menganalisa aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Semarang yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dinas Pendidikan Kota Semarang dan Dewan Pendidikan Kota Semarang :
 - 1). Kebijakan dan program pendidikan SMA Negeri 1 Kota Semarang.
 - 2). Kriteria kinerja dalam bidang pendidikan SMA Negeri 1 Kota Semarang.
 - 3). Kriteria tenaga kependidikan, khususnya guru di SMA Negeri 1 Kota Semarang.
 - 4). Kriteria fasilitas pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Semarang.
 - 5). Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Semarang.
- e. Mendorong orang tua peserta didik dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Semarang.
- f. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Kota Semarang.

Komite Sekolah berperan :

- a. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Semarang.
- b. Memberikan dukungan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Semarang, baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga.
- c. Melakukan kontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Semarang.
- d. Menjadi mediator SMA Negeri 1 Kota Semarang dengan berbagai kalangan.

Kewajiban pengurus komite sekolah adalah:

- a. Menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Komite Sekolah.

- b. Melaksanakan segala ketentuan dan kebijakan sesuai Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, keputusan-keputusan musyawarah dan rapat Komite Sekolah.
- c. Melaksanakan segala keputusan Komite Sekolah.
- d. Memberikan pertanggungjawaban organisasi pada forum pleno.

Hubungan antara komite sekolah dengan sekolah bersifat koordinatif, informatif, konsultatif dan interaktif. Keanggotaan komite sekolah terdiri atas delapan unsur masyarakat, yaitu perwakilan orang tua/ wali peserta didik, tokoh masyarakat, tokoh/ pakar pendidikan, dunia usaha /industri/ asosiasi profesi, organisasi profesi tenaga kependidikan, wakil alumni/ siswa, pejabat pemerintah dan perwakilan guru/ sekolah.

STO Komite Sekolah: *(terlampir)*

K. Prestasi yang Pernah Diraih

Keseluruhan (terlampir)

1. Tahun 2012 :

No	Jenis	Tingkat	Pelaksana	Juara		
				1	2	3
1	Lomba Mapel TIK (4 November 2011)	Kota		x		
	an. M. Fikko (XI. IA6)					
2	Lomba Pidato Hukum SMA (Oktober 2011)	Kota	Kemenkumham		x	
	A.n. Azzahra Soraya Bilhaq					
3	Kompetisi Paduan Suara Nasional (Nopember 2011)	Nasional	SMA Karang Turi Semarang		x	
	An. Team Paduan Suara					
4	Lomba Penulisan Cerita Cekak Berbahasa Jawa	Kota	Pemkot Semarang	x		
	Tk. SLTA Sederajat (Desember 2011)		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata			
	An. Dyah Ratna Dewi					
5	Kejuaraan Sepatu Roda (2011)	Nasional	PB Porserosi	x		

	an. M. bagus Laksmendra Kelas X. 11					
6	Lomba Foto Kelompok Tingkat SMA	Kota	Pemkot Semarang	x		
	A.n. Inas Nabilla Kelas XI IA2 (Desember 2011)					
7	Story Telling Competition (Januari 2012)	Jateng	Unika Soegijapranoto		x	
	A.n. Ellena Badzlin Kelas X. 5					
8	Lomba Film Pendek "Food Competition Day" Unika	Kota	Unika Soegijapranoto		x	
	A.n. Team Cinematografi (Januari 2012)					
9	Indonesian Science Project Olyimpiad (ISPO)	Nasional	ISPO		x	
	A.n. 1. Muhammad Fikko Fadjirimiratno (Februari 2012)					
	2. Muhammad Harliansah Wasis Wildan					
10	FLSSN (Menyanyi Solo) Tk. SMA	Kota	Pemkot Semarang			
	A.n. Citra Arruum Purbasari Kelas X. 13					
11	FLSSN (Menyanyi Solo) Tk. SMA	Kota	Pemkot Semarang			
	A.n. Faisal Asmar Kelas XI. IA					

2. Tahun 2009-2010 :

No	Jenis	Tingkat	Pelaksana	Juara		
				1	2	3
1	DRAGON CUP 2007 Taekwondo Light Hevy					
	an. Daisy Puji Gayatri	Nasional	Tingkat Nasional	x		
2	DRAGON CUP 2007 Taekwondo Middle					
	an. Ayu Hapsari	Nasional	Tingkat Nasional	x		
3	Lomba Band Tingkat Nasional Juli 2008	Nasional	XL			x
	an. Band SMA 1 " Band Groovlosophy "					

	AA Ramadhani XII.IS.3					
	M Cahyo Seto XI.IS.2					
	Valeria V Neva Novea XI.IA.2					
	Aditya Yoga XII.IA.1					
	Pandega Rizky XI IA.7					
3	Lomba Menyanyi Solo Tk Nasional Bandung 2008	Nasional	Dinas Pendidikan		x	
	an. Paramita XI.Aksel					
4	POPNAS X					
	Lari 400 m Putri	Nasional	Menpora			x
	an. Veronika Ayu K					
5	POPNAS X	Nasional	Menpora			x
	Lari 200 m Putri					
	an. Veronika Ayu K					
6	POPNAS X	Nasional	Menpora		x	
	Lari 4x400 m Putri					
	an. Veronika Ayu K					
7	Singapore Open Track & Field Meet 2009	Internasional			Juara IV	
	an. Veronika Ayu K					
8	Memecahkan Rekor MURI Pembacaan 1001 Puisi	Nasional	MURI			
	Selama 24 jam					
9	Indonesian Science Project Olyimpiad (ISPO)	Nasional			x	
10	Kontes Robot Mesin Cerdas UNS Surakarta	Nasional	UNS		x	
	an. Awang Bayu					
	M. Fikko F					
	Rendy Faris					
11	World Choir Games Grand Champion Beijing	Internasional			x	
	Novinda Parantika					
12	Kejurnas Yunion Jakarta (15 - 16 September 2010)	Nasional			x	
	Lari 4 x 100m					
	an.Veronika Ayu K					
13	2nd ASEAN Schol Selangor	Internasional				

	Malaysia (September 2010)					
	an. Veronika Ayu K					
14	Jakarta Tae Kwon Do Festival III (5-6 Maret 2011)	Nasional		x		
	an. Noval Yusuf Maulana					

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 1 Semarang dapat dikatakan telah berjalan sesuai dengan program yang disusun oleh Pusat Pengembang PPL Universitas Negeri Semarang. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya informasi serta pengetahuan yang lengkap mengenai kondisi fisik dan lingkungan sekolah, sistem administrasi sekolah yang dijalankan, hasil pengamatan proses KBM yang ada, serta fakta akademis dan ilmiah lainnya, yang diperoleh para praktikan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang direkomendasikan para mahasiswa praktikan program Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 1 Semarang antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan manajemen kelas dan penggunaan metode, serta media ajar yang bervariasi, sehingga siswa semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
2. Perkembangan siswa baik fisik maupun psikis hendaknya selalu mendapat pantauan dari guru kelas dan juga guru BK agar perubahan siswa dapat terkontrol.
3. Siswa perlu meningkatkan prestasi belajarnya agar seimbang antara prestasi akademis dan nonakademis.
4. Kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada hendaknya terus dikembangkan secara maksimal sehingga dapat mengembangkan kompetensi dan potensi setiap siswa.
5. Peningkatan kedisiplinan sekolah hendaknya terus ditingkatkan agar kedisiplinan seluruh komponen yang ada di dalam sekolah dapat terjaga dengan baik.

LAMPIRAN